ABSTRAK

Halimatus Sa'diyah. 2016. *Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam-Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing : Drs. Abdul Hayat, M. Pd

Kata Kunci. KeaktifanBerorganisasi, PrestasiBelajar

Penelitian ini menggambarkan bahwa keaktifan berorganisasi merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar mahasiswa dibidang akademiknya. Banyak aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan seorang mahasiswa yang berstudi di suatu kampus, salah satunya yaitu faktor eksternal (lingkungan).

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa, bagaimana prestasi belajar mahasiswa, dan apakah ada hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian untuk mewakili populasi penelitian ini adalah dari mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 dan 2013 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin berjumlah 33 orang.

Pengumpulan data dari data keaktifan berorganisasi ini peneliti menggunakan skala keaktifan berorganisasi berbentuk *skalalikert,* sedangkan untuk data prestasi belajar peneliti menggunakan data KHS dengan metode dokumentasi. Pengolahan data digunakan dengan tekhnik editing, skoring, tabulating dan interpretasi. Tekhnik analisis data yang digunakan adalah tekhnik analisis *produc moment*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan keaktifan berorganisasi mahasiswa Prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari berada pada tingkat tinggi, belajar mahasiswa ini berada pada tingkat kumlaude, dan terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa BKI tersebut. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil suatu kesimpulan hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar dengan sampel 33 orang, pada interval kepercayaan 95% = 0,355 dan didapatkan hasil uji hipotesis dengan r_{xy}= 0,357 >r_{t} = 0,355 (interval kepercayaan 95%). Berdasarkan ketentuan uji hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang tidak signifikan pada kategori rendah antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam.